

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi berdasarkan data yang tepat dan valid mengenai kepuasan konsumen wanita bertubuh gemuk pada blus kerja siap pakai di Jakarta (studi kualitas produk dan harga).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap selama 2 bulan September-Oktober 2017. Adapun tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di toko retail X to X Plus Size khusus wanita gemuk yang ada di Mall Artha Gading.

3.3. Metode Penelitian

Menurut S. Arikunto, (2006:134) metode penelitian yaitu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nawawi, (2003:64) metode deskriptif yaitu metode-metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat.

Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

Penelitian ini merupakan analisis data tentang kepuasan konsumen wanita bertubuh gemuk pada blus kerja siap pakai di Jakarta.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61).

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini terdiri dari variabel yaitu kepuasan konsumen wanita bertubuh gemuk pada blus kerja *plus size* siap pakai di Jakarta (studi kasus kualitas produk dan harga).

3.5. Definisi Operasional Variabel

Kepuasan konsumen adalah perasaan senang dan kecewa setelah produk yang dia terima sesuai dengan yang diharapkan konsumen baik kualitas produk dan harga.

Kepuasan konsumen wanita bertubuh gemuk pada blus kerja *plus size* siap pakai di Jakarta adalah dalam segi kualitas produk dan harga.

3.6. Populasi, Sampel, dan Metode Sampling

Menurut Sugiyono, (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita bertubuh gemuk yang membeli blus kerja siap pakai.

Menurut Sugiyono, (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita bertubuh gemuk yang menggunakan blus kerja siap pakai.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* atau teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2010:119).

Peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *sampling insidental* dalam penelitian ini, yaitu teknik penentuan sampel yang diambil berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010:124).

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada para wanita bertubuh gemuk yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Karena adanya keterbatasan waktu dan jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya, peneliti perlu membatasi jumlah sampelnya. Dengan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010:134).

3.7. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2010:148) instrument penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena disebut variabel.

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti, Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner (Sugiyono, 2010:124).

Table 3.1. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Konsumen Wanita Bertubuh Gemuk Pada Blus Kerja *Plus Size* Siap Pakai Di Jakarta (Studi Kualitas Produk dan Harga)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	No Soal
Tingkat Kepuasan Konsumen wanita bertubuh gemuk pada blus kerja <i>plus size</i> siap pakai di Jakarta (Studi Kualitas produk dan harga)	Kualitas produk	1. Performa (<i>performance</i>)	1-6	1-6
		2. Fitur (<i>Features</i>)	2	7-8
		3. Spesifikasi (<i>Conformance</i>)	9	9-17
		4. Daya tahan (<i>Durability</i>)	2	18-19
		5. Gaya (<i>Style</i>)	3	20-22
		6. Desain (<i>Design</i>)	2	23-24
	Harga	1. Harga terjangkau	2	25-26
		2. Diskon atau potongan harga	3	27-29
		3. Harga yang kompetitif	1	30

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, menurut Sugiyono (2010:134) skala pengukuran dengan tipe ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Table 3.2. Penilaian Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Item Positif
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.8. Uji Prasyarat Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan, yaitu valid dan reliabel. Maka sebelum lembar kuisisioner tersebut digunakan untuk pengambilan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian kesahihan dan keandalan instrumen. Untuk menguji kemampuan instrumen yang baik harus memenuhi prasyarat yaitu validitas dan reabilitas.

3.8.1. Validitas

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat benar-benar mengukur apa yang diukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang digunakan adalah validitas isi, secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument atau matrik pengembangan instrument. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari

indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis (Sugiyono, 2010: 182). Dari kisi-kisi instrument di atas dibuat lembar kuesioner yang mana setiap nomornya dibuat pernyataan berdasarkan indikator yang telah dibuat. Selanjutnya instrumen dikonsultasikan dengan orang ahli. Setelah dikonsultasikan dan disempurnakan maka selanjutnya seluruh butir instrument diujicobakan dan dianalisis.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel survey kualitas produk dan harga pada bus kerja untuk wanita bertubuh gemuk dengan 30 pernyataan.

3.8.2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya atau konsisten sebagai alat pengumpul data yang baik. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan cara mencoba instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument. Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan teknik dengan rumus Cronbach Alpha karena instrument penelitian ini berbentuk angket. Rumus Cronbach Alpha sebagai berikut

Rumus 3.3. Rumus Cronbach Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian skor tiap item

$$\sigma_t^2 = \text{varian total}$$

Klasifikasi hasil perhitungan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Penguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha ditunjukkan oleh besarnya nilai alpha (α). Jika hasil data diolah pada Cronbach Alpha lebih besar dari r_{tabel} yang sejajar dengan jumlah responden ($N = 30$) maka dapat dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari r_{tabel} maka dapat dinyatakan tidak reliabel.

Table 3.4. Uji Reliabilitas Pernyataan Kenyataan

No	r_{alpha}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.930	0.361	Reliabel

Table 3.5. Uji Reliabilitas Pernyataan Harapan

No	r_{alpha}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.912	0.361	Reliabel

Reliabilitas instrumen tersebut dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{11} dengan nilai r_{tabel} . Hasil dari perhitungan terhadap 30 soal kenyataan kepuasan konsumen pada wanita bertubuh gemuk diperoleh dari tabel 3.4. diketahui nilai *Alpha* sebesar 0.930 dan pada tabel 3.5. nilai *Alpha* sebesar 0.912, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 30$ dicari pada

distribusi nilai t_{tabel} signifikansi 5% dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 0.361 . Hal ini menunjukkan bahwa memiliki reabilitas yang sangat tinggi, sehingga soal layak digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

3.9. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber datanya. Data dilakukan dengan kuisisioner (angket), yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner teknik pengumpulan data yang lebih efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan responden.

Menurut Uma Sekaran, (2011) dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan* mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket yaitu sebagai berikut :

1. Isi dan tujuan pertanyaan
2. Bahasa yang digunakan
3. Tipe dan bentuk pertanyaan
4. Pertanyaan tidak mendua
5. Tidak menanyakan yang sudah lupa
6. Pertanyaan tidak menggiring
7. Panjang pertanyaan
8. Urutan pertanyaan
9. Prinsip pengukuran
10. Penampilan fisik angket

3.10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif, yaitu bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2010:208).

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengkaji dan mendeskripsikan variabel yang ada dalam penelitian. Untuk mengetahui sejauh mana kepuasan konsumen pada blus kerja siap pakai *plus size* wanita bertubuh gemuk dengan dari toko retail X to X Plus Size Chlothing yang ada di Mall Artha Gading.

Data dari angket kuisisioner dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan peneliti analisis secara deskriptif persentase. Menurut Ridwan, (2004:71-95) langkah-langkah analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

- 1) Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
- 2) Merekap nilai.
- 3) Menghitung nilai rata-rata.
- 4) Menghitung persentase dengan rumus.

$$DP = \frac{n_x}{N} 100\%$$

Keterangan :

DP = deskriptif persentase (%)

n = skor empirik (skor yang diperoleh)

N = skor maksimal item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel dan perhitungan deskriptif persentase kemudian dideskriptifkan dalam kalimat agar lebih memudahkan.

5) Cara Menghitung tingkat kriteria adalah sebagai berikut :

a. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\text{Skor maksimal} \times 100\%$$

$$\text{Skor maksimal}$$

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

b. Menentukan angka persentase terendah

$$\text{Skor minimal} \times 100\%$$

$$\text{Skor minimal}$$

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, maka selanjutnya skor yang diperoleh dalam persentase angket lalu dianalisis deskriptif persentase dengan kriteria sebagai berikut :

Table 3.6. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Persentase	Kriteria
1.	75%-100%	Sangat Baik
2	50%-75%	Baik
3	25%-50%	Rendah
4	1%-25%	Sangat Rendah

Sumber : Ridwan, 2004